

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Yogyakarta merupakan kota pelajar dan tiap tahunnya jumlah pelajar yang masuk ke sekolah maupun perguruan tinggi terus meningkat. Bukan hanya pelajar yang datang, tetapi juga para wisatawan karena Yogyakarta merupakan salah satu kota kunjungan wisata dan memiliki banyak sekali lokasi pariwisata yang bisa dikunjungi. Hal tersebut menunjang pertumbuhan jumlah penduduk yang pesat dan juga semakin banyaknya penggunaan kendaraan bermotor dapat mengakibatkan meningkatnya pengguna ruang jalan. Pada bahasan ini, ruang parkir juga termasuk ke dalam bagian ruang jalan yang sangat dibutuhkan para pengguna kendaraan bermotor.

Banyaknya pelajar dan wisatawan juga membuat pihak-pihak lain mulai banyak berinvestasi untuk membuka rumah makan, cafe, mall, serta tempat penginapan seperti kos, apartemen, dan hotel. Hal tersebut membuat semakin sedikit lahan kosong yang tersedia di Yogyakarta karena banyak sekali lahan-lahan kosong yang sudah dibangun. Masalah tersebut juga berpengaruh pada ketersediaan lahan parkir untuk setiap lokasi kunjungan.

Berkaitan dengan Yogyakarta yang merupakan kota pelajar dan kunjungan wisata, kebanyakan moda transportasi yang digunakan untuk menuju Yogyakarta adalah kereta api sehingga salah satu lokasi yang menjadi pintu masuk ke Yogyakarta yaitu Stasiun Lempuyangan. Stasiun Lempuyangan merupakan salah

satu stasiun besar di Yogyakarta sehingga perlu memperhatikan juga masalah lahan parkir. Stasiun ini melayani pemberhentian Kereta Api Ekonomi dan Kereta Api Lokal, sehingga menjadi tempat yang memiliki mobilitas tinggi. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya orang yang datang dan pergi melalui Stasiun Lempuyangan, baik penumpang kereta api, pengantar-jemput, dan juga jasa transportasi komersil seperti taksi, ojek dan becak. Ada juga penumpang kereta api yang memanfaatkan konsep parkir dan melaju (*Park and Ride*), biasanya para pengguna kereta api lokal dari Yogyakarta ke lokasi terdekat seperti Kutoarjo, Klaten, dan Solo dengan keperluan yang berbeda tiap orang.

Lahan parkir Stasiun Lempuyangan Yogyakarta adalah *off street parking* yang menyediakan ruang parkir untuk mobil dan sepeda motor. Pada saat ini, kebutuhan ruang parkir untuk mobil sudah memenuhi tetapi pada parkir sepeda motor masih terbilang padat. Area parkir sepeda motor menampung sepeda motor dari pengunjung yang sebagian besar memarkirkan motor mereka untuk jangka waktu lama, bahkan menginapkan motornya di parkiran stasiun. Akibatnya jika area parkir sepeda motor sudah penuh, maka akan menggunakan area parkir untuk mobil dan menyebabkan jumlah ruang parkir untuk mobil berkurang karena dipakai untuk parkir motor. Hal ini menyebabkan lahan parkir yang tidak tertata dengan baik dapat berpotensi menghambat kegiatan lainnya. Penataan parkir motor juga sangat bermasalah dikarenakan menata motor dengan jarak yang sangat dekat atau dibilah berdempetan antar motor satu dengan yang lain sehingga ruang parkir bisa dimaksimalkan lagi untuk sepeda motor lain memasuki parkir, tetapi hal ini juga bisa menimbulkan permasalahan sebab motor tidak diberi ruang yang cukup atau

sesuai SRP maka pengendara motor yang akan mengeluarkan kendaraannya akan sedikit kesusahan karena motornya di desak kendaraan yang parkir di kiri dan kanannya. Masalah lain yang terjadi yaitu masih banyaknya pengendara motor yang memarkirkan kendaraan mereka di luar parkir stasiun tepatnya di tepi jalan, bisa saja disebabkan karena parkir di dalam stasiun sudah penuh sehingga mereka memilih parkir di tepi jalan. Hal ini juga dapat menyebabkan terganggunya lalu lintas di sekitar Stasiun Lempuyangan bahkan bisa terjadi kemacetan pada saat jam padat.

Untuk itu penyusun mengadakan penelitian untuk mengetahui karakteristik dan kebutuhan ruang parkir yang memadai di area parkir Stasiun Lempuyangan Yogyakarta. Guna penelitian tersebut untuk mencari solusi yang tepat atas permasalahan yang akan ditemui, sehingga area parkir di Stasiun Lempuyangan Yogyakarta dapat memenuhi standar yang ada serta perlu alternatif penanganan parkir kendaraan terkhusus untuk sepeda motor agar dapat memperbaiki kinerja dari area parkir tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Lahan parkir Stasiun Lempuyangan Yogyakarta saat ini pada area parkir mobil sudah sangat mencukupi kebutuhan, sedangkan untuk area parkir sepeda motornya sangatlah padat. Pada area parkir sepeda motor jika sudah penuh maka pengguna sepeda motor akan memakai area parkir mobil secara sembarangan sehingga hal ini menyebabkan lahan parkir yang tidak tertata dengan baik dapat berpotensi menghambat kegiatan lainnya. Masalah lain seperti banyaknya sepeda motor yang diparkirkan di luar parkir stasiun tepatnya di tepi jalan, kondisi ini

bisa dikarenakan parkir di dalam stasiun sudah penuh sehingga memilih parkir di luar atau di tepi jalan. Dari uraian tersebut, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapa kapasitas parkir di Stasiun Lempuyangan Yogyakarta?
2. Bagaimana karakteristik parkir di area parkir Stasiun Lempuyangan Yogyakarta yang meliputi : volume parkir, akumulasi parkir, durasi parkir, indeks parkir, pergantian parkir (*turnover parking*) dan kebutuhan ruang parkirnya?
3. Bagaimana pengaruh jadwal kereta api terhadap akumulasi parkir di Stasiun Lempuyangan Yogyakarta?

1.3. Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini dapat terarah dan terencana, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Area parkir yang diteliti adalah area parkir Stasiun Lempuyangan Yogyakarta.
2. Penelitian ini hanya meninjau kendaraan yang menggunakan fasilitas parkir yang disediakan secara resmi di dalam area Stasiun Lempuyangan.
3. Penelitian ini meninjau kendaraan pribadi yang menggunakan fasilitas parkir Stasiun Lempuyangan Yogyakarta, yaitu mobil dan sepeda motor.
4. Waktu penelitian dilaksanakan dalam 2 (dua) hari yaitu hari Rabu, dan Sabtu dari pukul 11.00 WIB sampai 17.00 WIB.
5. Perhitungan analisis parkir hanya berdasarkan pada data yang diperoleh selama waktu penelitian di parkir Stasiun Lempuyangan Yogyakarta.
6. Kebutuhan parkir dihitung menggunakan cara dari Dinas Perhubungan.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini, yaitu :

1. Mengetahui ketersediaan dan kebutuhan ruang parkir Stasiun Lempuyangan Yogyakarta saat ini.
2. Mengetahui karakteristik parkir yaitu : akumulasi parkir, durasi parkir, volume parkir, indeks parkir, pergantian parkir (*turnover parking*) dan kapasitas ruang parkir yang dibutuhkan di Stasiun Lempuyangan Yogyakarta.
3. Mengetahui akumulasi parkir kendaraan yang dikaitkan dengan jadwal kereta api yang ada pada waktu penelitian.
4. Memberikan alternatif penanganan fasilitas parkir dengan melihat kebutuhan dan ketersediaan ruang parkir saat ini.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari pembuatan tugas akhir ini adalah untuk :

1. Memberikan informasi mengenai karakteristik parkir Stasiun Lempuyangan Yogyakarta.
2. Mengevaluasi kapasitas ruang parkir yang ada dengan melihat kendaraan yang menggunakan fasilitas parkir saat ini.
3. Memberikan informasi mengenai akumulasi parkir di Stasiun Lempuyangan yang dipengaruhi oleh adanya jadwal kereta api.
4. Memberikan masukan pengetahuan sebagai pertimbangan dalam merencanakan fasilitas parkir yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat membantu dalam menentukan kebijakan parkir di Stasiun Lempuyangan Yogyakarta pada masa-masa yang akan datang.

1.6. Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa penelitian serupa pernah dilakukan sebelumnya dengan judul “Analisis Penanganan Kebutuhan Parkir (Studi Kasus : Stasiun Tugu Yogyakarta)” oleh Ardiansari (2010). Kemudian Jananingrum (2016) juga pernah melakukan Analisis Kapasitas Taman Parkir Abu Bakar Ali Malioboro Yogyakarta. Serta Christoper (2017) pernah melakukan Analisis Kebutuhan Ruang Parkir Kendaraan Di Hartono Mall Yogyakarta. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada adalah lokasi tempat penelitian yang berbeda dan penelitian ini lebih dikembangkan dengan mengkaitkan antara akumulasi parkir dengan jadwal kereta api yang tersedia pada waktu penelitian.